

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H., Hendri, dan A. Yuniza. 2005. Pengantar Ilmu Peternakan. Buku Ajar Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Adrial. 2002. Karakteristik Genetik Eksternal Sapi Lokal Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- _____. 2010. Potensi sapi pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 29(2) : 66 – 72.
- Agung, K. S., S. Djaelani, dan W. Rini. 2009. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Proyek Gaduhan Sapi Potong di Kecamatan Oba Tengah dan Oba Utara Tidore Kepulauan, Maluku Utara. *Buletin Peternakan* Vol. 33 (1) : 40-48. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anwar, S. 2004. Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ardiansyah, A. A., S. N. Sirajuddin, dan I. M. Saleh. 2013. Sistem Bagi Hasil (teseng) Usaha Sapi Potong di Desa Batu Lappa Kecamatan Patimpang Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Bertani*. Volume VIII Edisi 2. Hal 23-32.
- Asrul, A. A. 2013. Sistem Bagi Hasil (teseng) Usaha Sapi Potong di Desa Batu Lappa, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasaniddin, Makassar.
- Astuti. A. Indah. 2003. Analisis Sistem Bagi Hasil Ternak Sapi Keramah Program Pemerintah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka 2014. Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kabupaten Pesisir Selatan, Pesisir Selatan.
- Handayani, dan Wayan. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Piramida*, Vol. volume No. 1. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Handayani, M., S. Gayati, dan B. Mulyanto. 2005. Pendapatan Tenaga Kerja Keluarga Pada Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Vol. 1 No. 2, 2005 : Hal : 38-44.
- Hasbullah, J. 2006. *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. MR-United Press, Jakarta.

- Hasibuan, A. M. I. 2011. Analisis Usaha Ternak Sapi Potong (Studi Kasus : Desa Ara Condong, Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat). Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hendayana, R dan MH. Togatorop. 2006. Mengalokasikan Waktu Kerja Keluarga Dalam Usaha Ternak dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Bogor, Bogor.
- Kusnadi. 2008. *Research Methods for Business. 2nd ed.* John Wiley & Sons. Inc. Singapore.
- Marimin. 2004. Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk. Grasindo, Jakarta.
- Mastusti, dan Hidayat. 2008. Peranan Tenaga Kerja Perempuan Dalam Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas (Role Of Women Workess At Dairy Farm In Banyumas District) Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.
- Muhzi, M. 1984. Pengaruh Pola Penggaduhan Ternak Sapi Potong Terhadap Distribusi Pendapatan di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Tesis. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Paturochman, M. 2001. Studi perbandingan sistem kredit ternak domba dan kerbau di Kabupaten Sumedang dan Tasikmalaya. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Puspitasari, I. 2014. Motivasi peternak melakukan sistem bagi hasil (teseng) usaha ternak sapi potong di Desa Lembang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Republik Indonesia. 2013. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Ternak. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Risqina. 2011. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong dan Sapi Bakalan Karapan di Sapudi Kabupaten Sumenep. Jurnal JITP Vol. 1, No.3. UNDIP, Semarang.
- Rizka, C. M. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUK) Mikro. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

- Rohani, S., S. N. Sirajuddin, dan I. M. Saleh. 2013. Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Bagi Hasil Teseng Pada Usaha Sapi Potong Di Kabupaten Bone. Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sanjaya, S dan L. Sudarwati. 2015. Modal Sosial Sistem Bagi Hasil Dalam Beternak Sapi Pada Masyarakat Desa Purwosih Atas, Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun. Jurnal Perpektif Sosiologi, Vol 3, No 1
- Saladin, R. 1992. Teknik Produksi Sapi Potong. Diklat Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Sari, A. L., S. H. Purnomo, dan E. T. Rahayu. 2009. Sistem Pembagian Kerja, Akses dan Kontrol Terhadap Sumber Daya Ekonomi Dalam Keluarga Peternak Rakyat Sapi Potong di Kabupaten Grobongan. Sains Peter, 7 (1). PP. 18-26. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Scheltema, AM.P.A. 1985. Bagi Hasil di Hindia Belanda. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Simatupang, P. E., Jamal dan M. H. Togatorop. 1994. Sistem Gaduhan Sapi Tradisional Bali Faktor Pendorong, Penopang dan Karakteristiknya. Forum Penelitian Agro Ekonomi Vol 12. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- Sinaga, dan Karsyanto. 1992. Kelembagaan Bagi Hasil Ternak Domba dan Dampaknya terhadap Pendapatan Peternak di Kabupaten Garut Jawa Barat. Tesis Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sirajuddin, S. N., St. Rohani, V.S Lestari, M. Aminawar, A.R. Siregar, dan T. Aryanto. 2012. Penerapan kontrak sistem kemitraan dalam menunjang agribisnis Sulawesi selatan. Prosiding. Seminar nasional peternakan berkelanjutan 4.
- Siswijono, S. B. 1992. Organisasi Sosial dalam Sistem Bagi Hasil Peternakan Sapi Perah Rakyat. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soemanto, W. 2002. Pendidikan Wiraswasta. Jakarta : Bumi Aksara
- Sulham. 2014. Analisis Alasan Peternak Melakukan Sistem Bagi Hasil (teseng) Usaha Sapi Potong di Desa Batulappa, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.

Suresti, A., R. Wati, dan I. Indrayani. 2013. Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Untuk Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 15 (1), Hal. 12-15.

Suryana. 2009. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.

Suwignyo, B., A. Agus, dan S. Padmowijoto. 2014. Peluang dan Potensi Integrasi Ternak dan Petani Pada Daerah Transmigrasi. Seminar Symposium Nasional Agroforestry Kerja Sama Fakultas Peternakan UGM Dengan Aberdeen University, Scotland, Uk, Yogyakarta.

Swastha, B, dan I. Sukatjo. 1997. *Pengantar Bisnis Modern*. Liberty, Yogyakarta.

Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Kesehatan Hewan. 2014. Kecamatan Sutera dalam Angka 2014. UPTD Keswan Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, Pesisir Selatan.

Zainabriani. 2015. Identifikasi faktor peternak dan pemilik melakukan system bagi hasil teseng usaha sapi potong di Desa Batu Bute Kecamatan Soppeng Kiaja Kabupaten Baru. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.

